

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya perkembangan perusahaan publik akan berdampak pada meningkatnya jasa akuntan yang diperlukan. Tugas dari auditor yaitu harus mampu melaksanakan tugas, fungsi dan kewajibannya dengan optimal sehingga akan berpengaruh terhadap hasil opini audit yang diharapkan oleh klien dan berkualitas sehingga akan berguna bagi dunia bisnis dan masyarakat luas (Wibowo dan Hilda, 2009). Jika hal tersebut tidak dapat dipenuhi oleh seorang auditor, maka perusahaan akan mengganti auditor yang dipandang lebih memiliki independensi dan kredibilitas yang tinggi.

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal. Laporan keuangan yang merupakan tanggung jawab manajemen perlu diaudit oleh KAP yang merupakan pihak ketiga yang independen, karena jika tidak diaudit, ada kemungkinan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Karena itu laporan keuangan yang belum diaudit kurang dipercaya kewajarannya oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Pihak eksternal ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggung jawaban dana yang mereka investasikan (Mulyadi, 2002).

Keandalan dari informasi inilah yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, peran

akuntan publik sebagai pihak yang independen untuk menengahi kedua belah pihak (agen dan prinsipal) dengan kepentingan berbeda, dengan cara memberi penilaian dan pernyataan pendapat (opini) terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan tersebut (Damayanti dan Sudarma, 2007).

Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dalam indeks LQ 45 ini selain ada perusahaan yang masuk pasti ada perusahaan yang keluar, Kelima saham yang harus keluar dari indeks LQ 45 tahun 2012 periode Februari – Juli adalah saham Bakrie & Brother Tbk, Berau Coral Energy Tbk, Indosat Tbk, Medco Energy Internasional Tbk, dan Holcim Indonesia Tbk. Periode Agustus – Januari 2012 indeks LQ 45 yang keluar adalah saham PT Bank Tabungan Negara (BBTN), saham PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), saham PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL), saham PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) dan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) dan Bakrie Sumatera Palntations Tbk. Tahun 2013 indeks LQ 45 yang keluar periode Februari – Juli adalah saham Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk, Bakrieland Development Tbk, Energy mega Persada Tbk, Intraco Penta Tbk, Kawasan Industry Jababeka Tbk, PT Timah Tbk dan PT Trada Maritime Tbk dan periode Agustus – Juli 2013 indeks LQ 45 yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluar adalah PT Aneka Tambang Tbk, PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Indika Energy Tbk. (sumber : data yang diolah, 2017)

Di lihat dari keterangan di atas, sepertinya tidak selamanya kegiatan dalam menjalankan suatu usaha bagi perusahaan itu berjalan mulus. Banyak hal yang membuat kinerja dalam menghasilkan laba yang naik mempunyai banyak kendala-kendala tersendiri. Setiap perusahaan mengalami banyak kendala yang berbeda- beda. Begitu pula cara pemecahan masalahnya pun berbeda, ada dengan menerbitkan saham untuk memperoleh dana untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Tetapi terkadang bila perusahaan sedang mengalami kendala dalam hal laba, ini akan berpengaruh terhadap investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Investor akan berpikir berulang kali bila akan membeli saham di perusahaan tersebut, karena hal yang utama bagi investor adalah laba yang tinggi agar mereka mempunyai dividen yang tinggi.

Para pemakai laporan keuangan, khususnya investor akan lebih cenderung untuk mempercayai data akuntansi yang dihasilkan oleh auditor dari KAP yang bereputasi (Praptitorini dan Januarti, 2007, dikutip Sinarwati, 2010), sehingga suatu perusahaan akan lebih cenderung untuk menggunakan jasa auditor yang bereputasi baik khususnya KAP *Big 4*. Dengan demikian bila suatu perusahaan telah memakai KAP yang dianggap bereputasi, maka perusahaan tersebut kemungkinan besar tidak akan mengganti KAP-nya. Perusahaan akan berhati-hati dalam melakukan rotasi audit (pergantian auditor), karena setiap perusahaan akan mengoreksi setiap kekurangan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh auditor sebelumnya dan menunggu waktu yang tepat agar auditor yang baru mampu memberikan kualitas audit dan kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik.

Salah satu peristiwa yang melatar belakangi dilakukannya auditor *switching* ialah akibat dari runtuhnya KAP Arthur Anderson di Amerika pada tahun 2001, sebagai salah satu KAP besar yang masuk dalam jajaran lima KAP terbesar didunia atau *Big 5*. KAP Arthur Anderson terlibat dalam kecurangan yang dilakukan oleh kliennya Enron sehingga gagal mempertahankan independensinya. Skandal ini melahirkan *The Sarbanes Oxley Act (SOX)* pada tahun 2002. Hal ini menjadi pesan yang digunakan berbagai Negara untuk memperbaiki sruktur pengawasan terhadap KAP dengan menerapkan pergantian KAP dan auditor secara wajib (Suparlan dan Andayani, 2010). Sampai saat ini banyak badan regulator dari berbagai Negara yang telah menerapkan adanya pergantian KAP secara wajib tersebut.

Peraturan yang mengatur tentang rotasi KAP di-tuangkan dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik dan direvisi dengan keputusan menteri keuangan nomor 359/KMK.06/2003 tanggal 21 Agustus 2003 yang mewajibkan perusahaan untuk membatasi masa penugasan KAP selama lima tahun dan akuntan publik selama tiga tahun. Untuk perusahaan yang masa penugasan audit telah mencapai lima tahun pada tahun 2003 masih dapat melaksanakan audit umum atas laporan keuangan entitas tersebut sampai dengan tahun buku 2003. Dibuat kembali peraturan yang telah diperbaharui yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 dengan kewajiban mengganti Kantor Akuntan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publik setelah melaksanakan audit paling lama 6 (enam) tahun berturut-turut dan seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut. Peraturan terbaru yang mengatur akuntan publik tertuang dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011. Peraturan yang membahas pergantian KAP terdapat dalam pasal 4 yang terdiri 2 ayat. Dengan terbitnya Undang-undang Nomor 5 tahun 2011 ini maka ketentuan lama tidak berlaku lagi atau perlu disesuaikan lebih lanjut. Adapun perbedaan dengan peraturan sebelumnya terletak pada tidak adanya batasan waktu bagi KAP, namun bagi seorang akuntan publik dibatasi paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Jadi masih bisa menggunakan jasa dari KAP yang sama tetapi akuntan harus diganti bila sudah melewati batas masa 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 6 April 2015, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik (PP 20/2015) yang merupakan pengaturan lebih lanjut dari Undang-undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Aturan rotasi jasa akuntan publik diatur dalam Pasal 11 PP 20/2015 tersebut, dimana dalam Pasal 11 ayat (1) dijelaskan bahwa : Pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan pembatasan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis juga berlaku bagi Akuntan Publik yang merupakan Pihak Terasosiasi. Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap entitas setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut. Dengan adanya rotasi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KAP diharapkan dapat tetap mempertahankan independensi dalam melaksanakan proses auditnya dan menanggulangi berulangnya kasus Enron.

PT Aneka Tambang Tbk di tahun 2012 menggunakan jasa KAP dari KAP Ernst & Young yang berafiliasi dengan KAP Purwanto, Suherman & Surja. Kemudian pada tahun 2013 – 2015 PT Antam menggunakan jasa KAP dari KAP PWC yang berafiliasi dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan dan menggunakan auditor yang sama selama tiga tahun tersebut. PT Bumi Resources Tbk menggunakan jasa KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo tahun 2012-2013, kemudian pada tahun 2014-2015 PT Bumi Resources Tbk menggunakan jasa KAP Y. Santosa & Rekan. Pergantian KAP tersebut dilakukan karena pada tahun 2014 kelompok usaha mengalami defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan jumlah liabilitas lancar konsolidasian telah melebihi jumlah asset lancar konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian kelompok usaha mengalami wanprestasi berdasarkan perjanjian pinjaman terkait dengan gagal bayar atas pokok pinjaman tertentu atau bunganya pada saat tertentu. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan memiliki kecenderungan untuk mengganti auditor. hal ini disebabkan karena perusahaan ingin menjaga reputasi perusahaan. (sumber : www.idx.co.id, data diolah, 2017)

Auditor mempunyai tanggung jawab terhadap penilaian dan pernyataan pendapat (opini) atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Pemberian opini tertentu pada laporan keuangan auditan dianggap memberi pengaruh tertentu terhadap motivasi pergantian auditor. Opini *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor di mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang auditor mengalami kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Rudyawan dan Badera, 2009 dalam Olivia, 2014). Opini *going concern* yang dikeluarkan auditor diyakini memiliki pengaruh yang besar terhadap pergantian auditor. Hal ini karena klien tentunya menginginkan laporan keuangan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian karena pendapat tersebut berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Pemberian opini *going concern* dianggap akan memberikan respon negatif terhadap harga saham (Sinarwati, 2010). Penelitian yang dilakukan Widya (2011) menunjukkan hasil bahwa opini *going concern* berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor namun penelitian yang dilakukan Suciati (2011) menunjukkan bahwa opini *going concern* berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor telah dilakukan, baik di dalam maupun luar negeri. Penelitian berikut merupakan kelanjutan penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching*. Prastiwi dan Wilsya (2009) telah melakukan penelitian mengenai pergantian auditor dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tipe KAP dan pertumbuhan perusahaan (yang diukur dengan total aset) berpengaruh secara signifikan terhadap kemungkinan pergantian KAP. Perusahaan dengan KAP *big 4* mempunyai kemungkinan yang lebih rendah untuk mengalami pergantian KAP dari pada *non big 4*. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan juga mempunyai kemungkinan pergantian KAP lebih tinggi dari pada yang tidak mengalami pertumbuhan. Sedangkan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan (yang diukur dengan perubahan

sales, perubahan MVE dan perubahan *income*) dan masalah keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor di Indonesia.

Wijaya dan Rasmini (2015) telah melakukan penelitian mengenai pergantian auditor, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa audit *fee* dan opini *going concern* berpengaruh pada pergantian auditor. Sedangkan *financial distress*, ukuran perusahaan dan ukuran KAP tidak berpengaruh pada pergantian auditor.

Hasil penelitian yang dilakukan Artawijaya dan Putri (2016) menunjukkan bahwa variabel opini audit *going concern* berpengaruh negatif pada perusahaan melakukan pergantian auditor. Sedangkan independensi, keahlian akuntansi dan keuangan komite audit berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Hasil penelitian yang dilakukan Malinda Indriasari (2014) menunjukkan bahwa pergantian manajemen, *financial distress*, persentasi perubahan *ROA*, ukuran KAP dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sedangkan opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Penelitian yang membuktikan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* telah dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma, 2008; Sinarwati, 2010.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI, namun hasil penelitian masih banyak yang bervariasi. Alasan inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian yang sama. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Rizqillah

(2013) yang menggunakan variabel opini audit, pergantian manajemen, dan reputasi auditor terhadap pergantian auditor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2011.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan variabel kualifikasi opini audit dan pergantian manajemen. sebab berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor sehingga peneliti tidak memasukkan variabel pergantian manajemen tersebut tetapi menambahkan variabel opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH REPUTASI AUDITOR DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* TERHADAP PADA PERUSAHAAN YANG KELUAR DARI INDEKS LQ 45 PERIODE 2012-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Pergantian Auditor?
2. Bagaimana Pengaruh Opini Audit *Going Concern* Terhadap Pergantian Auditor ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh reputasi auditor terhadap pergantian auditor.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh opini audit *going concern* terhadap pergantian auditor.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat positif bagi:

1. Penulis sendiri, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis pengaruh reputasi auditor dan opini audit *going concern* terhadap pergantian auditor.
2. Praktisi, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi bahan informasi mengenai praktik pergantian auditor yang dilakukan perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti lain yang berminat mengembangkan permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dimana berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang variabel penelitian dan defenisi operasional, menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis data dan pembahasan atas hasil analisis

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang menyajikan secara singkat mengenai apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dipaparkan dalam bagian kesimpulan. Bab ini ditutup dengan keterbatasan dan saran yang dapat dipertimbangkan terhadap hasil penelitian.